

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MATA
KULIAH PENGANTAR EKONOMI-1 SEMESTER I PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
DI INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN**

Oleh:

Herman Gulo¹⁾Sri Hartini, M. E. , M. Pd²⁾Rosnida Siregar, S. Pd. , M. M³⁾

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: ¹⁾ hermangulo503@gmail.com

²⁾ srihartini050271@gmail.com

Abstract

This study aims: 1) To find out the description of learning motivation. 2) To find out the description of student learning outcomes in the introductory economics-1 course. 3) To find out whether there is a significant influence between learning motivation on student learning outcomes in the introductory economics course-1 semester I economic education study program at the South Tapanuli Education Institute. The population in this study amounted to 46 students. The sampling technique used a total sampling of 46 students. The data collection instruments used questionnaires and documentation. The data analysis used descriptive analysis and inferential statistics. The average value of learning motivation of 3.93 is in the "good" category. The average value of student learning outcomes of 83 is in the "very good" category. Based on the analysis of the test value $t = 1.820$ and $sig = 0.076$ at the 95% confidence level or 5% error rate = 0.05. Thus, it can be seen that the value of Sig. greater than = 0.05 ($0.076 < 0.05$). This means that there is no significant influence between learning motivation on student learning outcomes in the Introductory Economics Course-1 Semester I of Economics Education Study Program at the South Tapanuli Education Institute.

Keywords: Influence, Learning Motivation, Student Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan didunia. Sebab hanya menjadi proses pendidikan yang baik, maka manusia mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi mahasiswa supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya dan dengan demikian dapat menimbulkan perubahan dalam masyarakat. Seperti yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sementara itu, Negara Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang diatur menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional juga untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam membahas mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dikampus. Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan suatu kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa dengan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikandiantaranya adalah bergantung pada proses hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa.

Pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya sangat penting. Karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa akan lebih berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajarnya dapat lebih optimal karena mahasiswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraihny sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil atau masukan pribadi berupa motivasi dan harapan berhasil. Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh secara langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam suatu waktu tertentu.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat tercapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya motivasi untuk belajar.

1. Hakikat Hasil Belajar

Pembelajaran yang maksimal dapat dilihat dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar di perlukan suatu tolak ukur yang menjadi evaluasi belajar yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan Kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya sebagaimana yang di kemukakan oleh Nana Istirani (2018:19) bahwa “Hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang di harapkan”. Senada dengan Soedijarto dikutip dalam Purwanto (2014:46), “ Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan “.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada mahasiswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

1.1 Indikator Hasil belajar

Menurut Slameto (2015:55) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal adalah kondisi fisiologis dan psikologis yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor eksternal adalah faktor instrumen yaitu kurikulum, program, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga pengajar”.

2. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang yang memiliki motivasi kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Semakin

tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa akan mendorong mahasiswa-mahasiswa belajar lebih giat lagi dan frekuensinya belajarnya menjadi semakin meningkat. Mengingat demikian motivasi sangat penting bagi mahasiswa dalam proses belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar proses belajar mengajar dikelas tersebut dapat tercapai secara optimal. Menurut Sumadi (2011:70) Motivasi adalah “keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan”.

2. 1 Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar mahasiswa, karena motivasi akan menemukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Motivasi mendorong timbulnya usaha kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

Seorang yang besar motivasinya akan lebih giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibat mengalami kesulitan belajar.

Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Menurut Sardiman A. M (2010:83) fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- b. Menentukan arah kegiatan. Yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

2. 2 Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik instruksi maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, mahasiswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif mereka dapat meningkatkan ketekunan dan semangat belajar peserta didik. Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang selaesai. Menurut Djamarah dkk (2010:158) ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar yang peneliti uraikan sebagai berikut: a. Cita-cita dan aspirasi mahasiswa, b. Minat, c. Tanggung Jawab.

- a. Cita –Cita Dan Aspirasi

Rustam (2016:153) “adanya cita-cita dan aspirasi seseorang tumbuh ketika semakin jelas dan tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan cita-cita yang diinginkan. Aspirasi atau cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup mahasiswa, hal ini merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya.

b. Minat

Menurut Slameto (2008:191) “minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai dan memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

c. Tanggung Jawab

Menurut Kamaruzzaman, Rustam (2016:2) menyatakan bahwa Tanggung jawab merupakan hak yang perlu dipertahankan oleh setiap individu agar selalu mempertahankan tanggung jawab tersebut menjadi milik pribadi”

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) di Jl. Sutan Mhd. Arif kel. Batang Ayumi Jae Padang Sidempuan. Yang menjadi Rektor di kampus Institut Pendidikan Tapanuli Selatan ini adalah Bapak Drs. H. Mhd. Nau Ritonga, M. M. dan dosen mata kuliah pengantar ekonomi-1 di prodi pendidikan ekonomi disemester I di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Ibu Dr. Fitriani Harahap, S. Pd., M. E. Adapun alasan penulis menjadikan kampus Institut Pendidikan Tapanuli Selatan sebagai lokasi penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti mengenai Pengaruh Motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Pengantar Ekonomi mahasiswa tersebut.

Adapun waktu yang direncanakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah lebih kurang selama 4(empat) bulan yaitu mulai Maret sampai dengan bulan Agustus 2021. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam observasi awal rangka pengumpulan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian.

Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tentu harus menggunakan suatu pendekatan terhadap metode yang sesuai dengan rumusan masalah dalam rangka menguji hipotesis. Sebuah penelitian yang baik harus jelas metode yang digunakan sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014:3) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dan dibuktikan. suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dengan pendidikan”

Menurut Noor (2011:22) metode penelitian merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.

C. HASIL PENELITIAN

1. Dekriptif Data Motivasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Di Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Tabel 4. 2

Nilai mean, median, dan modus tentang pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Di Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Statistics

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	46
	Missin g	0
Mean	3,9380	83,7826
Mode	3,90 ^a	86,00
Minimum	3,10	70,00
Maximum	4,50	96,00
Sum	181,15	3854,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil *output* diatas, maka diperoleh nilai terendahnya adalah 3,10 dan nilai tertinggi adalah 4,50. Kemudian nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 3,90. Adapun nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel X (Motivasi Belajar) sebesar 3,93, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III tabel 3. 3, maka posisi Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Di Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan masuk pada kategori “Baik”, Artinya motivasi telah berjalan dengan baik.

2. Deskriptif Data Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Dari hasil jawaban responden tentang Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Di Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan diperoleh nilai terendah (minimum) 70 dan nilai tertinggi (maximum) 96. dari perhitungan statistic Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Di Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan

Tapanuli Selatan, dapat dilihat pada lampiran dan penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel 4. 5 nilai rata-rata (mean), dan nilai yang sering muncul (modus) Hasil Belajar Mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Nilai Mean, Median, Dan Modus Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
Statistics

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N Valid	46	46
Missing	0	0
Mean	3,9380	83,7826
Mode	3,90 ^a	86,00
Minimum	3,10	70,00
Maximum	4,50	96,00
Sum	181,15	3854,00

Sumber: Olahan Dana SPSS Versi 22

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh skor rata-rata 83,7 dengan jumlah responden 46 orang. sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 86 dan nilai terendahnya 70 dengan jumlah keseluruhan adalah 3854 apabila diterapkan dengan kriteria penilaian pada Bab III Tabel 3. 3, maka posisi kinerja pegawai masuk pada kategori “Sangat Baik”.

D. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dengan tujuan untuk melihat pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Di Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Motivasi Belajar, diperoleh nilai rata-rata 3,93, dan jika dilihat pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan pada Bab III, sehingga, masuk dalam kategori “baik”.
2. Gambaran Hasil Belajar Mahasiswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,7, dan jika dilihat pada Hasil Belajar Mahasiswa yang telah ditetapkan pada tabel 3. 3 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “sangat baik”. Dengan kata lain, Hasil Belajar Mahasiswa bagus sesuai dengan yang diharapkan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS Versi 22 pada tabel **Coefficients^a** di atas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai Uji $t=1,820$ dengan nilai $Sig=0,076$ pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $5%=0,05$. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai $Sig.$

lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,076 < 0,05$). Artinya Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

2. Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi-1 Semester I Prodi Pendidikan Ekonomi Di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dianggap sangat mempengaruhi berjalannya kegiatan belajar mahasiswa tersebut. Untuk itu mahasiswa harus mampu meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar mahasiswa dapat meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan motivasi belajar dapat diterapkan yang dimana dosen harus mampu mendorong para peserta didik untuk melakukan yang terbaik dalam melakukan proses pembelajaran, dosen harus mampu memberikan arahan yang jelas pembelajaran yang akan dilakukan, selanjutnya setiap mahasiswa harus saling membantu apabila ada mahasiswa lain yang mengalami kesulitan dalam belajar, kemudian setiap peserta didik harus bersungguh-sungguh didalam melaksanakan pembelajaran dan juga harus lebih mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pembelajaran. Dengan demikian apabila motivasi belajar mahasiswa tersebut dapat di capai secara optimal maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat semakin meningkat.

3. Saran

Dari data empiris telah membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki tidak terdapat pengaruh yang signifikan tetaoi dalam meningkatkan hasil belajarmahasiswa mata kuliah pengantar ekonomi-1 semester I prodi pendidikan ekonomi di institut pendidikan tapanuli selatan. Dalam hal ini ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan:

1. Kepada para mahasiswa diharapkan untuk lebih banyak memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di kampus agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan lebih meningkat di masa mendatang.

2. Kepada dosen pengantar ekonomi agar lebih meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya secara optimal sehingga dapat memberikan kemajuan kepada mahasiswa dalam mempelajari materi yang diajarkan serta lebih mampu mendeteksi faktor-faktor lainnya yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar.
3. Kepada pihak kampus diharapkan agar meningkatkan Pemanfaatan sumber belajar dan menyediakan sumber-sumber belajar lainnya supaya lebih meningkatkan hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari lebih banyak informasi dan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2018. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: MEDIA PERSADA.
- Kamaruzzan, Rustam. 2016. *Mingkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial IKIP-PGRI Pontianak. ISSN 2442-9775
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Peneliti*. Jakarta. Prenadamedia Group
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belaiar
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman A. M. 2000. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Grafindo Parsada.